

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Mochamad Zawahirul Buchori¹, Nandang Rukanda², Wiwin Yuliani³

¹ mochamadzawahirulbuchori@gmail.com, ² Nandangrukanda@ikipsiliwangi.ac.id, ³
Wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Independent learning is an individual's learning activity so that he is not fixated on and relying on people around him to obtain learning goals, apart from that, independent learning is also one of the factors in the success of learning achievements that will be obtained by students. This confirms that appropriate media is needed to support students in increasing their learning independence. The research method used is Research and Development (R&D) which aims to develop a product in the form of a poster for learning independence. The research results obtained were that the product in the form of a learning independence poster had to be revised before being used, where the content feasibility aspect received a good assessment with a percentage of 87.06% in the appropriate category, the presentation aspect received a percentage of 66.67% in the Fairly Appropriate category, while the language aspect received a percentage of 80.00% in the Very Appropriate category. Meanwhile, the overall indicator received a percentage value of 92.41% in the Very Appropriate category. In this way, the product in the form of a learning independence poster can be used as a medium to help students develop learning independence, provided that it must be revised first.

Keywords: *Development, Media Poster, Independent Learning*

Abstrak

Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar dari individu sehingga tidak terpacu dan mengandalkan orang disekitar guna mendapat tujuan dari belajar, selain itu kemandirian belajar juga merupakan salah satu faktor dari keberhasilan prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Hal tersebut menegaskan bahwa dibutuhkan media yang tepat guna mendukung siswa meningkatkan kemandirian belajarnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa poster kemandirian belajar. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu produk berupa poster kemandirian belajar harus direvisi sebelum digunakan dimana pada aspek kelayakan isi mendapat penilaian yang baik dengan presentase 87,06 % kategori layak, aspek penyajian mendapat presentase sebesar 66,67% dengan kategori Cukup Layak, sementara aspek Bahasa mendapat presentase sebesar 80,00% dalam kategori Sangat Layak, Adapun dari keseluruhan indikator mendapat nilai presentase sebesar 92,41% dengan kategori Sangat Layak . Dengan begitu produk berupa poster kemandirian belajar dapat digunakan sebagai media dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar dengan catatan harus direvisi terlebih dahulu.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Poster, Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu, untuk mempersiapkan diri melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang kan datang, pendidikan juga memiliki arti sebuah usaha yang dilakukan individu agar dirinya lebih baik lagi. Untuk mencapai tujuan dari tersebut individu diharuskan memiliki kemandirian dalam belajar, hal tersebut dikarenakan sudah bergesernya stigma dari “*teacher centered*” menjadi “*student centered*”.

Kemandirian belajar menurut Hargis (Hidayati, 2013:93-98) merupakan usaha memperdalam dan memanipulasi jaringan asosiatif dalam domain tertentu untuk memantau dan meningkatkan proses pendalaman terkait, definisi ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar adalah kunci untuk pengorganisasian diri dan proses kognitif dan afektif yang cermat dalam pencapaian akademik. Pendapat lain dikemukakan oleh Suhendri & Mardalena (Aufa & Rosada, 2021:63-69)

Sedangkan menurut Nurhayati (Aufa & Rosada, 2021:63-69) kemandirian belajar adalah suatu bentuk pembelajaran dalam pendidikan yang memberikan otonomi dan tanggung jawab kepada peserta didik untuk memimpin berbagai kegiatan pembelajaran dan berperan aktif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendapat selanjutnya menurut Basir (Ningsih & Nuramah, 2016: 73-84) kemandirian belajar dapat dikatakan sebagai proses belajar yang berlangsung secara individu, dimana dalam proses untuk mencapai tujuan belajar individu tersebut harus aktif dan tidak bergantung kepada orang lain termasuk gurunya. Sementara Khumaerah (2015:125-132) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang didorong oleh kemauan dirinya sendiri dan kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri guna mencapai hasil belajar yang optimal dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya.

Media poster menurut Sanaky (Niska & Gregorius, 2013:1-12) poster adalah gambar dengan format besar yang menekankan beberapa gagasan utama dan memvisualisasikannya secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut Nana Sujana (Niska & Gregorius, 2013:1-12) poster merupakan kombinasi visual dari desain, warna, dan pesan yang kuat yang dimaksudkan untuk menarik perhatian orang yang lewat, dan bermakna dalam ingatannya. Sedangkan (Sulistyo, 2015:208-215) poster merupakan suatu media pembelajaran ini harus dipatuhi untuk penggunaan media pembelajaran yang lebih optimal.

Reliabilitas menurut Husaini (Hakim, Mustika & Yuliani, 2021:263-268) yaitu hal dapat diyakini atau situasi bisa diyakini, uji reliabilitas mempunyai fungsi diantaranya memberitahu skala konsisten dari sebuah produk yang diambil peneliti, sehingga produk tersebut dapat diandalkan dalam menganalisa variable meski dilaksanakan secara berkali-kali menggunakan instrument yang serupa

METODE

Menurut Sugiyono (Komarudin, Rohaeti & Yuliani, 2021: 401-406) metode penelitian R&D adalah metode pendekatan yang dipakai dalam membuat suatu produk, dan mencoba efektif tidaknya dari suatu produk. Sedangkan Sugiyono (Hakim, Mustika & Yuliani, 2021:263-268) metode penelitian dan pengembangan digunakan sebagai pendekatan sehingga mampu memunculkan sebuah produk, Fungsi lain dalam uji coba keefektifan dari produk yang dimunculkan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (Purnama, 2013:19-32) terdapat 10 langkah. Yaitu, 1) Potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan Desain, 6) Uji coba Produk, 7) Revisi Desain, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Pembuatan Produk Masal. Tujuan dalam penelitian ini yaitu memvalidasi atau mengembangkan produk penelitian berupa poster kemandirian belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Produk akhir dari penelitian ini berupa alat peraga dan poster sebagai bahan ajar untuk membantu siswa meningkatkan kemandirian belajar dari siswa kelas X SMA Bingkai Cendikia Cililin. Adapun poster kemandirian belajar yang belum divalidasi sebagai berikut:



Gambar. 1 Poster Kemandirian Belajar Sebelum Validasi

Selanjutnya peneliti melakukan validasi produk berupa poster kemandirian belajar sehingga produk diketahui kevalidan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun kriteri penilaian dalam validasi produk berupa poster kemandirian belajar sebagai berikut:

Tabel. 1 Kriteria Penilaian

Kriteria	Skala Penilaian	Keterangan Penilaian
STL	1	Sangat Tidak Layak
TL	2	Tidak Layak
CL	3	Cukup Layak
L	4	Layak
SL	5	Sangat Layak

Adapun hasil yang diperoleh dari validasi produk berupa poster kemandirian belajar yang dilakukan oleh validator bernama Restu Bias Primandhika, S. S, M.Pd. Asal Intansi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil Uji Valdasi Kelayakan Poster Kemandirian Blajar

No	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
Kesesuaian Materi			
1	Kelengkapan komponen materi	5	Sangat Layak
2	Materi disajikan secara runtut	4	Layak
3	Kedalaman materi pada poster	5	Sangat Layak
4	Keluasan materi pada poster	4	Layak
5	Tujuan pada poster sesuai dengan kebutuhan siswa	5	Sangat Layak
6	Paparan materi pada poster sesuai dengan kebutuhan siswa	5	Sangat Layak
7	Kesesuaian materi pada poster dengan kebutuhan siswa	5	Sangat Layak
8	Materi pada poster sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan	5	Sangat Layak
9	Poster menyajikan kompetensi yang dibutuhkan	5	Sangat Layak
Keakuratan Materi			
10	Pemilihan warna	5	Sangat Layak
11	Kejelasan keterangan tambahan dalam media	5	Sangat Layak
12	Kesesuaian dengan bentuk konsep yang diajarkan	3	Cukup Layak
13	Keandalan bahan yang digunakan jika digunakan dalam waktu yang lama	4	Layak
14	Kemudahan pemerolehan bahan yang digunakan	5	Layak
Kemutakhiran Materi			
15	Menggunakan contoh yang tepat	3	Cukup Layak
Mendorong Keingintahuan			
16	Mendorong keingintahuan siswa	3	Cukup Layak
17	Menciptakan kemampuan bertanya	5	Layak

Tabel. 3 Hasil Validasi Kelayakan Penyajian Poster

No.	Indikator	Skor	Keterangan
Teknik Penyajian			
1	Keruntutan konsep	3	Cukup Layak
Pendukung Penyajian			
2	Kejelasan penyusunan pada materi	4	Layak
3	Tata letak mudah dipahami	3	Cukup Layak
Penyajian Pembelajaran			
4	Keterlibatan peserta didik	2	Tidak Layak
Keruntutan Alur pikir			
5	Keterkaitan antar kegiatan belajar	4	Layak
6	Keutuhan makna dalam kegiatan belajar	4	Layak

Tabel. 4 Hasil uji validasi Kelayakan Bahasa Poster

No.	Indikator	Skor	Keterangan
Lugas			
1	Ketepatan struktur kalimat	4	Layak
2	Keefektifan kalimat	4	Layak
3	Kebakuan istilah	4	Layak
Komunikatif			
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	Layak
Dialogis dan Interaktif			
5	Kemampuan memotivasi peserta didik	5	Sangat Layak
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik			
6	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan perkembangan peserta didik	5	Sangat Layak
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	5	Sangat Layak
Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa			
8	Ketepatan tata Bahasa	5	Sangat Layak
9	Ketepatan Ejaan	4	Layak
10	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	Layak

Tabel. 5 Kritik dan Saran Validator

No.	Kritik dan Saran
1.	Lebih baik apabila konten poster memiliki margin, desain saat ini tidak memiliki tepi.
2.	Gunakan bullet point/penomoran untuk setiap daftar item, contohnya pada bagian “Ciri-ciri Belajar Mandiri”. Dari segi kebahasaan, gunakan huruf kapital setelah titik. Contoh “ciri-cirinya. Yuk, kita simak Tips”

Tabel. 6 Kesimpulan Validasi

Kesimpulan
Poster Kemandirian Belajar dapat digunakan dengan revisi

Setelah dilakukan validasi mengenai poster kemandirian belajar yang dilakukan oleh validator peneliti melakukan revisi terhadap poster kemandirian belajar sesuai dengan hasil validasi yang diberikan, adapun poster yang telah direvisi oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar. 2 Poster Kemandirian Setelah di Revisi

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa poster kemandirian belajar dapat digunakan dengan catatan harus direvisi terlebih dahulu, adapun aspek yang perlu direvisi seperti keterlibatan peserta didik yang memperoleh poin 2 dengan kategori tidak layak. Sedangkan untuk aspek yang lainnya mendapat nilai yang positif dengan kategori layak dan cukup layak yang menandakan bahwa aspek tersebut tidak perlu direvisi.

Pembahasan

Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar dari individu tidak menggantungkan dan mengandalkan orang disekitar guna mendapat tujuan dari belajar, selain itu kemandirian belajar juga merupakan salah satu faktor dari keberhasilan prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Sebagaimana menurut Merriam & Caffarella (Sundayana, 2016:75-84) bahwa kemandirian belajar melibatkan setiap individu untuk mampu berinisiatif, tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, mengembangkan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar dan memilih strategi belajar yang tepat untuk diri mereka sendiri dan menilai hasil belajarnya. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Wahyuni & Nurhayati (Winata, Friantini & Astuti, 2021:18-26) kemandirian belajar adalah mode belajar aktif secara mandiri untuk mencapai tujuan akademik yang ditargetkan dengan belajar mengendalikan perilaku, motivasi diri dan menggunakan kemampuan kognitifnya untuk belajar.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan validasi terdapat aspek yang perlu direvisi yaitu keterkaitan peserta didik, hal tersebut direvisi agar apa yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai mana menurut Mudiono (Chrisyarani& Yasa, 2018:206-212) pembelajaran akan berjalan dengan maksimal jika pesan atau materi disampaikan secara jelas, runtut dan menarik. Selain itu Bahasa yang digunakan juga harus jelas sebagai mana menurut Muslich (Chrisyarani& Yasa, 2018:206-212) Salah satu indikator kelayakan Bahasa adalah pemakaian Bahasa yang komunikatif.

SIMPULAN

Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar dari individu tidak menggantungkan dan mengandalkan individu lain guna mendapat tujuan dari belajar, selain itu kemandirian belajar juga merupakan salah satu faktor dari keberhasilan prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Poster kemandirian belajar dapat digunakan dengan catatan harus direvisi terlebih dahulu, adapun aspek yang perlu direvisi seperti keterlibatan peserta didik yang memperoleh poin 2 dengan kategori tidak layak. Sedangkan untuk aspek yang lainya mendapat nilai yang positif dengan kategori layak dan cukup layak yang menandakan bahwa aspek tersebut tidak perlu direvisi.

REFERENSI

- Aufa, F.R & Rosada ,U.D. *Pengembangan Permainan Simulasi Dartboard Tentang Pemahaman Kemandirian Belajar dalam Layanan Bimbingan Kelompok*. IJOSC. 1 (1).
- Hakim, R.A, Mustika, I & Yuliani, W.2021. *Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*. Fokus. 4 (4).
- Chrisyarani, D & Yasa, A. 2018. *Validasi Modul Pembelajaran:Materi dan desain tematik berbasis PPK*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 8 (2)
- Hidayati, R.2013. *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Stimulus Control Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling. 2 (2).
- Khumaerah, N.2015. *Penerapan Konseling Kelompok Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 3 Makassar*. JPPK. 1 (2).
- Komarudin, R.F, Rohaeti, E.E & Yuliani, W.2021. *Validitas dan Reliabilitas Angket Rasa Empati*. Fokus. 4 (5).
- Ningsih, R & Nurrahmah, A. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 6 (1).
- Niska, B & Gregorius, J.2013. *Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*.JPGSD. 1 (2).
- Purnama, S.2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. LITERASI. 4 (1).
- Sulistiyono, Y.2015. *Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks:Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS*.Varia Pendidikan. 27 (2).
- Sundayana, R. 2016. *Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika. 5 (2).
- Winata, R. Friantini, R & Astuti, R. 2021. *Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Perkuliahan Daring*. Jurnal e-DuMath. 7 (1).